

**PERAN DOSEN DALAM MENANGKAL RADIKALISME AGAMA DI FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN MANADO**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

IZZATI ABIJULU

NIM: 16.2.3.048



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTUTUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
2021**



PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Izzati Abijulu
NIM : 16.2.3.048
Tempat tanggal lahir : Tumbak 26 agustus 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Aspol paniki bawah
Judul Agama : Peran Dosen Dalam Menangkal Radikalisme

Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Manado

Email : izzati.abijulu@gmail.com

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi inu adalah benar hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum

Manado,03 November 2021



Izzati Abijulu
NIM : 16.2.1.028



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Peran Dosen dalam Menangkal Radikalisme Agama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado” disusun oleh **Izzati Abijulu**, NIM: 16.2.3.048, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 November 2021 M, bertepatan dengan 27 Rabiul Awal 1443 H., dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 03 November 2021 M.
27 Rabiul Awal 14413 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Dr. Rivai Bolotio, M. Pd. (...)

Sekretaris : Abrari Ilham, M.Pd. (...)

Munaqisy I : Dr. Mohamad S. Rahman, M.Pd.I. (...)

Munaqisy II : Dra. Nurhayati, M. Pd.I. (...)

Pembimbing I : Dr. Rivai Bolotio, M. Pd. (...)

Pembimbing II : Abrari Ilham, M.Pd. (...)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Manado,



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan hidayah serta izin-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad saw, para keluarga, dan sahabat, serta kepada seluruh umatnya yang senantiasa mengikuti Sunnahnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt. dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Rivai Bolotio M.Pd. selaku pembimbing I dan Abrari Ilham, M. Pd. selaku pembimbing II dan sekaligus sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Delmus Puneri Salim S.Ag, M.A., M.Res., Ph,D. selaku Rektor IAIN Manado
2. Dr. Ardianto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.



3. Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. Feiby Ismail, S.Pd.I, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Dr.Nurhayati, M.Pd.I. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado. yang sudah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian studi penulis di IAIN Manado.
7. Sulfa Potiua, S.Ag., M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik yang selama ini telah banyak bembantu, membimbing dan memberikan masukan terutama dalam hal memilih judul Skripsi ini dengan baik.
8. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah memberikan saya ilmu, pengalaman, pengetahuan selama saya kuliah serta telah membantu saya dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) beserta Stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca buku di Perpustakaan maupun pelayanan pinjaman buku *literature*.
10. Kedua Orangtua tercinta Yusuf Abidolo dan Sunarti Darise. dan kedua mertua tercinta Buraera Lajilu, dan Hj.Hapia Kamune yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang yang kalian berikan selama ini pengorbanan yang tulus. Terima kasih atas segala doa, support, nasehat,motivasi pelajaran hidup. dan terima kasih telah memberikan bantuan fisik, materi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan



studi di IAIN Manado.

11. Suami tersayang Ipda Patta Lajilu S.Psi dan anakku tercinta Geraldo S.F Lajilu, Ghaly S.R Lajilu, Ghaisan A.F Lajilu yang setia mendampingi dan selalu support dan memberikan motivasi dalam penyelesaian studi.
12. Keluarga besar penulis yang tak sempat sebut satu persatu. yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, motivasi dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi di IAIN Manado
13. Kakakku tersayang Sriwahyuni Lajilu, Amalina Darise Syafi'i Abijulu, Lita Citra Dewi Norang, yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat tersayang Nadra Muhaling, S.Kep, Magfirah Abijulu, Santy Hasan dan teman-teman lainnya yang telah banyak memberikan motivasi.

Semoga Allah swt. selalu menyertai dan memberikan Rahmat-Nya dan membalas atas segala bantuan yang telah mereka berikan baik secara fisik, materi, serta dorongan motivasi dan insya Allah dapat menjadi amal kebaikan di akhirat nanti

Manado, oktober 2021
Penulis



Izzati Abijulu



ABSTRAK

Nama Penyusun : Izati Abijulu
NIM : 16.2.3.048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado
Judul Skripsi : Peran Dosen dalam Menangkal Radikalisme Agama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado

Penelitian ini membahas tentang Peran Dosen dalam Menangkal Radikalisme Agama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado dengan sub masalah 1) Bagaimana perspektif Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam menangkal radikalisme agama? 2) Bagaimana peran dan strategi Dosen dalam menangkal radikalisme agama di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado? Dan penelitian ini dibatasi seputar persepsi, peran dan strategi dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dengan mengambil beberapa pendapat dosen.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dan nantinya akan deskripsikan dalam bentuk narasi dari peneliti, selanjutnya ada waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi, instrument penelitian terdiri dari kisi-kisi pedoman wawancara dan kisi-kisi dokumentasi, keabsahan data, tehnik analisa data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan

Hasil penelitian Perspektif Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam menangkal radikalisme agama yaitu: dengan memberikan pemahaman agama berdasarkan Alquran dan hadis secara moderat dan menghindari pemahaman agama yang sempit, tidak berpaham fanatisme, mengutamakan dialog, tidak memaksakan suatu idiologi diluar dari idiologi yang sudah disepakati. Peran dan strategi Dosen dalam menangkal radikalisme agama di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yaitu: berusaha membuat kurikulum yang di dalamnya membicarakan tentang radikalisme di mana kurikulum ini harus diberlakukan disemua fakultas dan menjadi sesuatu yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Begitu juga kepada tenaga pendidik lainnya dan tenaga kependidikan harus diberikan pemahaman yang tepat tentang radikalisme itu. Selanjutnya jika ditemukan adanya bibit-bibit akan munculnya paham radikalime dalam



perspektif negative maka harus berusaha untuk menghalanginya dan mencari solusinya terhadap paham radikal itu dan kembali kepada paham yang berdasarkan Alquran dan hadis dengan cara moderat.

Kata Kunci: Radikalisme, Perspektif Dosen FTIK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini radikalisme adalah hal yang sering diperbincangkan dalam kalangan masyarakat khususnya di negara kita Indonesia sehingga mengenai radikalisme perlu di bahas untuk lebih dalam agar tidak salah menfasirkannya. Radikalisme adalah suatu paham yang menghendaki adanya perubahan, pergantian, dan pembaharuan terhadap sistem dan aspek aspek dalam kehidupan masyarakat. Gerakan radikal ini secara frontal "*memaksakan*" perubahan yang cenderung anarkis dan destruktif atau merusak. Bahaya radikalisme sejauh ini sudah memberikan ancaman di semua negara termasuk Indonesia. Ada banyak fenomena kekerasan yang mengatasnamakan agama khususnya agama islam. Menyikapi hal ini, Presiden Republik Indonesia menekankan bahwa organisasi kemasyarakatan harus menjadi benteng untuk gerakan radikalisme.

Setiap orang memiliki latar belakang dan pandangan serta pemikiran yang berbeda, mengenai radikalisme jika dilihat secara dasar pengertiannya "*radix*" bermakna dalam atau mempelajari sesuatu dengan mendalam, baik dalam ilmu agama, ilmu pengetahuan maupun dalam



ruang lingkup pendidikan, hanya saja “*radix*” ini kemudian dipandang sebagai radikalisme apalagi sudah berakhir dengan tindakan kekerasan. Begitupun juga dalam suatu lembaga pendidikan, dosen, kepala sekolah, para guru, dan siswa memiliki latar belakang, sudut pandang, dan pemikiran yang berbeda-beda. Hal ini yang bisa menyebabkan munculnya konflik.

Pada dasarnya sulit untuk mengingkari adanya tindakan-tindakan ekstrem radikal yang setidaknya-tidaknya membawa bendera agama, kalau bukan justru diinspirasi dan dimotivasi oleh cara pandang serta pemahaman tertentu terhadap doktrin-doktrin agama. Agama Islam maupun agama lainnya tidak pernah mengajarkan kekerasan yang disebut dengan radikalisme, hanya saja penganut agama yang membawa-bawa agama dalam setiap aksinya. Radikalisme agama sering kali digerakkan oleh pemahaman keagamaan yang sempit, perasaan tertekan, terhegemoni, tidak aman secara psikososial, serta ketidakadilan lokal maupun global. Islam yang mengajarkan kebaikan, kebijakan, dan keramahmatan itu telah dibajak dan disalahgunakan oleh sejumlah pemeluknya untuk kepentingan-kepentingan yang diberikan Tuhan kepada umat muslim dalam menuntun manusia di dunia dan di akhirat kelak. Allah swt. dalam QS. Al-Anbiya/21: 107 menjelaskan bahwa Islam sebagai agama yang *rahmatan lil ‘alamin*, sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahnya:



Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.¹

Dalam Tafsir Jalalain disebutkan bahwa tafsir QS. Al-Anbiya'/21:

107 disebutkan bahwa:

Dan tiadalah Kami mengutus kamu) hai Muhammad! (melainkan untuk menjadi rahmat) yakni merupakan rahmat (bagi semesta alam) manusia dan jin melalui kerasulanmu.²

Berdasarkan penjelasan tafsir ayat di atas, kita harus mencerminkan sikap rahmat baik dengan sesama maupun dengan makhluk ciptaan Allah lainnya. Melalui perkembangan zaman banyak sekte-sekte, aliran-aliran, dan mazhab baru yang mengatasnamakan Islam bermunculan dan berkembang pesat di Indonesia.³ Islam yang mengajarkan perdamaian, kehidupan yang harmoni bukan hanya antar manusia tetapi juga dengan lingkungannya ini, seiring dengan perjalanan sejarah sering menjadi dasar justifikasi aksi kekerasan.⁴ Oleh sebab itu, perubahan sebaiknya dilakukan secara perlahan-lahan tetapi kontinyu dan sistematis, ketimbang revolusioner tetapi tergesa-gesa.⁵

Dengan adanya paham radikalisme maka dosen dapat dianggap sebagai orang yang dapat menangkal paham radikalisme khususnya

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta:PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h.

²<https://tafsirweb.com/5619-surat-al-anbiya-ayat-107.html>.

³Ahmad Asrori, *Radikalisme di Indonesia: Antara Historis dan Antropisitas*, "Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam", Vol. 2, No. 2. h. 254.

⁴Azyumardi Azra. *Transformasi Politik Islam Radikalisme, Khilafatisme, dan Demokrasi*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h.3-4.

⁵Bahtiar Effendy, *Transformasi Politik Islam Radikalisme, Khilafatisme, dan Demokrasi*, (Jakarta:Kencana 2016), h. 56



dalam dunia pendidikan seperti perguruan tinggi dan sekolah, karena sejatinya target-target dari paham radikalisme adalah yang masih berusia muda dan memiliki rasa keingintahuan sangat besar. Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan kehidupan manusia, karena pendidikan dapat dikatakan suatu indikator kemajuan peradaban dari suatu bangsa. Kekhawatiranpun muncul dari semua pihak, karena praktik keberagamaan tersebut merapuhkan kebhinekaan dan kedamaian.

Perguruan tinggi yaitu suatu tempat berkumpulnya mahasiswa justru memiliki potensi besar dalam penyebaran paham radikalisme.⁶ Para mahasiswa yang masih berada dalam proses pencarian jati diri dan belajar mengetahui banyak hal terutama bidang agama akan menjadi sasaran yang sangat strategis untuk memperkuat gerakan radikalisme keagamaan.⁷ Institut Agama Islam Negeri Manado khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah salah satu bagian di mana di dalam ada unsur dosen yang dibutuhkan perannya dalam menangkal paham radikal agar paham radikalisme ini dapat ditekan sehingga tidak berkembang di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Mahasiswa sebagai penerus bangsa harus diberikan bekal sejak dini karena mahasiswa ini nantinya akan menjadi calon pendidik. Ilmu yang mereka dapatkan nantinya bisa berguna untuk kembali diaplikasikan

⁶Anggi Dwi Larasati, *Peranan Lembaga Kemahasiswaan dalam Menangkal Radikalisme di Universitas Lampung*, (Skripsi: Universitas Lampung, 2018), h. 2.

⁷Ahmad Fuad Fanani, *Fenomena Radikalisme di Kalangan Kaum Muda*, Ma'arif Institute for Culture and Humanity, Vol. 8, No. 1 (Juli, 2013), h. 6



kepada peserta didik maupun masyarakat. Bentuk radikalisme dalam pendidikan tidak semuanya berupa aksi kekerasan, tetapi juga dapat diwujudkan dalam bentuk ucapan dan sikap yang berpotensi melahirkan kekerasan yang tidak sesuai dengan norma-norma pendidikan. Etika dan sopan santun yang seharusnya dijunjung tinggi semua pihak baik oleh dosen, oleh mahasiswa maupun oleh tenaga kependidikan.

Untuk itu diperlukan usaha bersama khususnya dosen yang berperan dalam menangkal radikalisme ini dengan memberikan pemahaman agama secara tekstual dan kontekstual yang didasari integritas dan keprofesionalan seorang tenaga pendidik.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengemukakan pokok masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu: Bagaimana Peran Dosen dalam Menangkal Radikalisme Agama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dari pokok masalah tersebut penulis dapat menarik sub masalah yang akan diteliti pada penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perspektif Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam menangkal radikalisme agama?
2. Bagaimana peran dan strategi Dosen dalam menangkal radikalisme agama di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado?



Selanjutnya yang menjadi batasan dalam penelitian skripsi ini yaitu seputar persepsi, peran dan strategi dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dengan mengambil beberapa pendapat dosen.

C. *Pengertian Judul*

Judul penelitian skripsi ini adalah peran dosen dalam menangkal radikalisme agama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Untuk menghindari kesalah pahaman judul penelitian skripsi yang akan diteliti maka penulis akan menguraikan pengertian judul sebagai berikut:

1. Peran, *pe-ran/n* pemain sandiwara (film): *--utama*; tukang lawak pada permainan makyong; perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁸
2. Dosen,

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kedudukan dosen sbagai tenaga

⁸Pranala (*link*): <http://kbbi.web.id/peran>.

profesional tersebut, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.⁹

3. Menangkal berasal dari kata **tangkal**/*tang·kal/* *v* **menangkal**/*me·nang·kal/* *v* menolak (bala, roh halus, penyakit, dan sebagainya); mencegah bencana dan sebagainya: *~hantu; ~penyakit sampar; ~bencana banjir*,¹⁰
4. Radikalisme agama menurut Muhammad A.S Hikam dalam bukunya *Deradikalisasi* menerangkan bahwa gerakan ini secara umum bersumber kepada aliran Wahabisme yang menekankan kemurnian hidup agama sesuai dengan hukum agama; dalam skala global paham ini mendasari gerakan NIIS dan Al Qaeda.¹¹

Selanjutnya dalam Ali, Hasanudin & Lilik Purwandi, dengan judul *Radicalism Rising Among Educated People?* mengenai identifikasinya, Prof. Azra juga menyebutkan unsur tersebut seraya menambahkan beberapa unsur lainnya sebagai ciri khas gerakan ini, yaitu menolak Pancasila, Bhineka Tunggal Ika dan

⁹Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 5.

¹⁰Pranala (*link*): <http://kbbi.web.id/tangkal>.

¹¹Hikam, Muhammad A.S., *Deradikalisasi Peran Masyarakat Sipil Membendung Radikalisme*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2016)



NKRI; mempraktikan sikap *takfiri* yang mengafirkan rekan-rekan seagama yang berbeda pandangan; dan terakhir menolak toleransi dan kerja sama dengan penganut agama lain. Secara menyeluruh radikalisme agama adalah gerak keagamaan berbasis kepada tafsiran literal hukum agama demi pemahaman dan praksis keagamaan yang lurus dan murni, dan karena itu menolak Pancasila dan toleransi.¹²

5. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, salah satu fakultas dari empat fakultas yang ada dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang berlokasi di Jalan S.H. Sarundajang Kawasan Ring road I Manado. Status kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado memperoleh kembali penguatan dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Manado. Dalam KMA nomor 11 tahun 2015 tersebut khususnya pasal 11 disebutkan bahwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado terdiri dari empat fakultas, yakni (1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (2) Fakultas Syari'ah, (3) Fakultas Uhluddin Adab dan

¹²Ali, Hasanudin & Lilik Purwandi, *Radicalism Rising Among Educated People?*, (Jakarta: Alvara Research Institute, Juni 2018).



Dakwah, dan (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.¹³

Berdasarkan uraian pengertian di atas maka pengertian judul yang penulis maksud dari judul yang akan diteliti yaitu: perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat bagi pendidik profesional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional tersebut, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dalam menolak dan mencegah gerakan yang secara umum bersumber kepada aliran Wahabisme yang menekankan kemurnian hidup agama sesuai dengan hukum agama; dalam skala global paham ini mendasari gerakan NIIS dan Al Qaeda, dengan beberapa ciri khas gerakan ini, yaitu menolak Pancasila, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI; mempraktikkan sikap *takfiri* yang mengafirkan rekan-rekan seagama yang berbeda pandangan; dan terakhir menolak toleransi dan kerja sama dengan penganut agama lain. Secara menyeluruh radikalisme agama adalah gerak

¹³<http://ftik.iain-manado.ac.id/sejarah/>



keagamaan berbasis kepada tafsiran literal hukum agama demi pemahaman dan praksis keagamaan yang lurus dan murni, dan karena itu menolak Pancasila dan toleransi dengan lokasi penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian skripsi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perspektif dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado tentang radikalisme agama.
2. Untuk mengetahui peran dan strategi dosen dalam menangkal radikalisme agama di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Selanjutnya yang menjadi manfaat penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengetahui tentang peran Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam menangkal radikalisme agama.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya terhadap masalah yang sama dengan objek yang berbeda serta untuk mengembangkan konsep teoritis tentang



radikalisme agama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis untuk:

- a. Hasil penelitian skripsi ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang radikalisme agama terhadap perspektif, peran dan strategi dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
- b. Agar pembaca dapat mengetahui tentang perspektif, peran dan strategi dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

A. Dosen

1. Pengertian Dosen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dosen adalah tenaga pengajar pada perguruan tinggi. Dosen dalam sistem pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting.¹⁴ Dosen berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁵ Seorang dosen juga

¹⁴Shinta Nento, *Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen*, Tesis, h. 3

¹⁵Menristekdikti, *Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa pasal 1*" (Peraturan Ristekdikti RI No 26 Tahun 2005), h. 2.



dapat mengasah kemampuan tersebut dengan membuat komunitas pembelajaran. Komunitas pembelajaran profesional telah muncul sebagai sarana yang paling banyak diyakini dan paling baik untuk secara berkesinambungan memperbaiki instruksi pengajaran dan kinerja dari mahasiswa.¹⁶ Dosen dapat melakukan berbagai cara dalam mengajar, seperti memberi petunjuk, menyarankan, mendesak, membujuk, mendorong, membimbing, menunjuk, berbicara, memerintah, memberitahu, menceritakan, menyampaikan materi, mendemonstrasikan, melatih, menguji, meneliti, mengkritik, mengoreksi, mengarahkan, mengasah keterampilan, serta hal lain yang tidak menghambat pemahaman mahasiswa.¹⁷ Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁸

2. Peran Dosen

Prey Katz menggambarkan bahwa dosen berperan sebagai komunikator, sahabat yang memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap

¹⁶Mike Schmoker, *Menjadi Guru yang Efektif* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012) h. 102.

¹⁷Didi Supriadi, dkk, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.11

¹⁸Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 4.



dan tingkah laku serta nilai-nilai nasionalisme.¹⁹ Pendidikan berbasis agama Islam secara umum berarti pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam yang berlandaskan Alquran dan Hadis Nabi saw.²⁰

Dosen pendidikan pada Perguruan Tinggi berbasis Islam memiliki peran yang sangat penting dalam tanggung jawab dan melakukan internalisasi nilai-nilai Islam dalam akal, kalbu dan jiwa mahasiswa. Sehingga diharapkan para mahasiswa dapat mengartikulasikan ajaran Islam yang mengedepankan keterbukaan, persaudaraan, dan bukan ajaran Islam yang radikal serta pemenuhan kompetensi mahasiswa untuk menjalankan fungsinya sebagai seorang muslim dalam konteks kaderisasi pembangunan bangsa serta memiliki integritas nasionalisme yang tinggi. Dosen pendidikan juga memiliki peran dalam menghadapi pengaruh negatif dari era globalisasi yang menjadi pengaruh perkembangan serta perpecahan negara. Secara rinci peran dosen dalam kegiatan belajar-mengajar dapat disebutkan sebagai berikut:²¹

a. Informator

Dosen sebagai pelaksana cara mengajar informatif laboratorium, studi lapangan dan merupakan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.

b. Organisator

Dosen berperan sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran, dan lain-lain.

¹⁹Sardiman *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers 2010), h. 143.

²⁰Syahrizal, *Pengembangan Kompetensi Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menghadapi Era Globalisasi*, "Jurnal Tarbiyah", Vol. 22, No. 1 (Januari-Juni 2015), h. 174.

²¹Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers 2010), h. 143.

Komponen komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar akan dikelompokkan sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri mahasiswa.

c. Motivator

Peran dosen sebagai motivator artinya dosen diharapkan mampu meningkatkan kegairahan semangat dan pengembangan kegiatan belajar. Selain itu dosen juga harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi mahasiswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

d. Pengarah/direktor

Seorang pendidik harus memiliki jiwa kepemimpinan yang menonjol yang bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar mahasiswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

e. Inisiator

Seorang pendidik sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Ide-ide tersebut berupa ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh peserta didiknya.

f. Transmitter

Dosen juga harus bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

g. Fasilitator

Dosen harus memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya menciptakan suasana kegiatan belajar serasi dengan perkembangan mahasiswa, sehingga kegiatan belajar mengajar akan berlangsung secara efektif.

h. Mediator

Artinya seorang pendidik harus sebagai penengah dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti mengarahkan dalam kegiatan diskusi mahasiswa. Selain itu mediator juga dapat diartikan sebagai penyedia media pembelajaran.

i. Evaluator

Peran pendidik sebagai evaluator artinya dosen mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak. Evaluator yang dimaksud yaitu evaluasi ekstrinsik dan evaluasi intrinsik.

B. *Radikalisme Agama*

1. Pengertian Radikalisme



Radikalisme berasal dari bahasa Latin *radix* yang berarti akar. Maksudnya yakni berpikir secara mendalam terhadap sesuatu sampai ke akar-akarnya. Dalam *Cambridge Advanced Learners Dictionary*, *Radical is believing or expressing the belief that there should be great or extreme social or political change*. Radikal adalah percaya atau mengekspresikan keyakinan bahwa harus ada perubahan sosial atau politik yang besar atau secara ekstrim.

Radikalisme merupakan suatu paham yang menghendaki adanya perubahan, pergantian, dan pengebolan terhadap suatu sistem masyarakat sampai ke akarnya. Radikalisme menginginkan adanya perubahan secara total terhadap suatu kondisi atau semua aspek kehidupan masyarakat. Kaum radikal menganggap bahwa rencana-rencana yang digunakan adalah rencana yang paling ideal.

2. Karakteristik Radikalisme

Dari paparan di atas bisa dapat disimpulkan bahwa, radikalisme adalah suatu sikap atau pemikiran yang kemudian ditandai dalam empat hal sekaligus menjadi karakteristik para kelompok radikal, yaitu:

- a) Pertama, adalah sikap yang tidak toleran dan tidak mau menghargai apa yang menjadi pendapat dan keyakinan orang lain.
- b) Kedua, adalah sikap fanatisme, sikap yang menganggap bahwasanya kelompoknyalah yang benar dan menyalahkan kelompok lain.
- c) Ketiga, yaitu sikap tertutup dan berusaha berbeda dengan kebiasaan khalayak umum.

Keempat, kecenderungan menggunakan cara-cara kekerasan untuk mencapai tujuannya

3. Faktor-faktor Munculnya Radikalisme Agama

Sesungguhnya jika kita pahami mendalam, radikalisme agama memiliki kompleksitas dan ragam, terlebih lagi dengan bagaimana radikalisasi terjadi dan program radikalisasi agama berkembang di Indonesia. Menjadi perhatian banyak pihak, mencari tau apa sebenarnya pemicu radikalisme agama. Berbagai macam faktor, seperti faktor politik, ekonomi, maupun penjajahan modern.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian



Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²²

B. *Tempat dan Waktu Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Tempat pelaksanaan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

C. *Objek Penelitian*

Penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu.²³ Obyek dari penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

D *Subjek Penelitian*

²²Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya. 2012), h.6.

²³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*(Bandung: Alfabeta 2016), h. 50.



Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁴ Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

E Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Yaitu peneliti turun langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan sumber data yang jelas dan terarah.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek

²⁴Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta 2002), h. 107.



penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang peran dosen dalam menangkal radikalisme agama di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti serta semua yang terkait dengan hasil penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

1. Kisi Kisi Pedoman Wawancara

- a. Peran apa saja yang dilakukan oleh Dosen dalam menangkal Radikalisme Agama di lingkungan kampus
- b. Strategi dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam menangkal radikalisme

2. Kisi Kisi Dokumentasi



- a. Profil dan Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
- b. Dokumentasi hasil wawancara peneliti dengan informan

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.



3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Peran Dosen Dalam Menangkal Radikalisme di fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.

Radikalisme agama menurut perspektif dosen FTIK IAIN Manado adalah suatu paham yang menganggap bahwa pemahaman mereka yang paling benar, masyarakat memandang bahwa radikalisme agama merupakan paham yang mempelajari agama secara fanatik dan keras, sehingga menganggap pemaman orang lain salah. Radikalisme agama juga diartikan sebagai seseorang yang memahami agama bukan pada sumbernya yaitu Al'quran dan Hadist, melainkan dia hanya mengandalkan pemikiran dan pemahamannya sendiri, sehingga dia menjadi fanatik dan menganggap paham orang lain tidak benar. Paham radikalisme tidak bisa ada di mana saja, baik di fakultas Tarbiyah, IAIN Manado maupun di Indonesia, karena radikalisme dipandang tidak baik apabila berada pada sisi negatif karena selalu mengklaim kebenaran sendiri.

2. Peran dan strategi dosen dalam menangkal radikalisme agama di



lingkungan FTIK IAIN Manado

Beberapa peran dan strategi yang dilakukan dosen FTIK IAIN Manado dalam menangkal radikalisme agama adalah:

- a. Bimbingan Intensif
- b. Diskusi antara kolega dan dosen, dosen dan mahasiswa
- c. Memperkuat kurikulum
- d. Meningkatkan Jenjang Pendidikan
- e. Menjadikan Al'Quran dan Hadist sebagai pedoman
- f. Melakukan koordinasi
- g. Motivator
- h. Mengajar agama secara moderat

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab pertama sampai dengan bab ke empat maka pada bagian ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Perspektif Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam menangkal radikalisme agama yaitu: dengan memberikan pemahaman agama berdasarkan Alquran dan hadis secara moderat dan menghindari pemahaman agama yang sempit, tidak berpaham fanatisme, mengutamakan dialog, tidak memaksakan suatu ideologi diluar dari ideologi yang sudah disepakati
2. Peran dan strategi Dosen dalam menangkal radikalisme agama di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yaitu: berusaha membuat kurikulum yang di



dalamnya membicarakan tentang radikalisme di mana kurikulum ini harus diberlakukan disemua fakultas dan menjadi sesuatu yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Begitu juga kepada tenaga pendidik lainnya dan tenaga kependidikan harus diberikan pemahaman yang tepat tentang radikalisme itu. Selanjutnya jika ditemukan adanya bibit-bibit akan munculnya paham radikalime dalam perspektif negative maka harus berusaha untuk menghalanginya dan mecari solusinya terhadap paham radikal itu dan kembali kepada paham yang berdasarkan Alquran dan hadis dengan cara moderat.

b. Saran

1. Peraturan-peraturan yang ada di IAIN Manado itu belum ada peraturan khusus yang membahas tentang Radikalisme ini. Jadi mungkin kelemahan-kelemahannya kita disitu yang bisa menjadi titik-titik perbaikan kedepannya. Jadi sebaiknya dalam Pelaksanaan pendidikan radikal perlunya kordinasi, aturan yang di buat secara tertulis untuk memudahkan dalam mengimplementasinya, karena jika hanya sebatas bicara dalam pelaksanaannya susah kemudian dari perbaikan yang struktur kurikulum tadi muatan-muatan pendidikan radikal tadi di masukkan ke dalam struktur kurikulum, itu belum di lakukan sampai sekarang.
2. Perlunya pemahaman serta kesadaran terhadap radikalisme dan dampaknya, jangan menganggap hal ini biasa karena sebenarnya paham-paham yang seperti ini sangat berbahaya.



3. Antara pimpinan baik rektor, dekan, kaprodi dan semua civitas kampus perlu adanya kerja sama untuk maju dan berkembang bersama agar terhindar dari hal-hal yang berbau radikalisme.
4. Perlu adanya seminar-seminar serta diskusi dengan topik tentang apa radikal maupun radikalisme seperti apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Achyar Hudds, *Tesis Peran Pendidikan Islam dalam Menangkal Radikalisme Agama Studi Kasus di SMAN Magetan*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ahmad Asrori, *Radikalisme di Indonesia: Antara Historis dan Antropisitas*, "Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam"
- Ahmad Fuad Fanani, *Fenomena Radikalisme di Kalangan Kaum Muda*. MAARIF Institute for Culture and Humanity. Vol. 8, No. 2013.
- Agus Purnomo, *Ideologi Kekerasan; Argumentasi Teologis-Sosial Radikalisme Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Anggi Dwi Larasati, *Peranan Lembaga Kemahasiswaan dalam Menangkal Radikalisme di Universitas Lampung*. Skripsi: Universitas Lampung, 2018.
- Al-Attas, Syed Muhammad naquib. *The Concept Of Education In Islam*. Malaysia: international institute of islamic thought and civilization, 1991.
- Arifuddin Arif. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Press Group, 2008.
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Azyumardi Azra. *Transformasi Politik Islam Radikalisme, Khilafatisme, dan Demokrasi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Bahtiar Effendy. *Transformasi Politik Islam Radikalisme, Khilafatisme, dan Demokrasi* Jakarta: Kencana, 2016.



- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2008.
- Didi Supriadi, dkk. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Djamhari Makruf. *Radikalisme Islam di Indonesia: Fenomena Sesaat* Jakarta Timur: Nuqtah, 2007.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalisme_\(sejarah\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Radikalisme_(sejarah)), diakses pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2020.
- Imam Barnadib. *Filsafat Pendidikan : Sistem dan Metode*. Yogyakarta: IKIP, 1990.
- Hamdani. *Deradikalisasi Gerakan Terortisme Analisis Politik Hukum Islam terhadap program Deradikalisasi Terorisme BNPT Tahun 2012*. Skripsi, Jurusan Siyasah Jinayah Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012.
- Indra Akuntono. *Mendiknas: Perlu Pendidikan Karakter untuk Tangkal Radikalisme*. 2011. Diakses pada hari Jumat Tanggal 10 Ferbruari 2020 pukul 10.15 Wita.
- Kementerian Agama Islam. *Al-Quran dan Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Laisa, Ema. *Islam dan Radikalisme*. Islimuna, Vol No.1. Juni 2014.
- Mike Schmoker. *Menjadi Guru yang Efektif*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Mohd. Athiyah al-Abrasyi, *Ruh al-Tarbiyahwa al-Ta'lim, dalam Omar Mohammad alToumy al-Syaibani*
- Moleong, Lexi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2007.



- Muchith, M. Saekan. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kudus: STAIN Kudus Press, 2007.
- Muhaimin, Abd Mujib. *Pemikiran pendidikan*, Bandung; Trigenda Karya, 1993.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mulyasa, E. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Muhammad Ali al-Hasyimi. *Muslim Ideal; Pribadi Islami dalam al-Qur'an dan asSunnah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Nata, Abudidin. *Sosiologi Pendidikan Islam* ,Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nento Shinta. Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen. Tesis
- Peraturan Ristekdikti RI No 26 Tahun 2005, "Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa pasal 1
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam, Kalam Mulia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Republik Indonesia "Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Rodin, Dede. 2016. *Fondasi Dan Radikalisme: Telaah atas Ayat-ayat "Kekerasan. Dalam Al-Quran*. ADDIN, Vol. 10.No.1 Februari
- Rodliyah Khuza'1. 2014. *Radikalisme dalam perspektif islam*. Prosiding SNaPP2014 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora ISSN2089-3590 | EISSN 2303-2472
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Samsul Nizar.2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Sardiman.2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*", Jakarta: Rajawali Pers
- Suciyani.2013. *Kiai: Antara deratisme dan Radikalisme Studi Kasus Kiai*



Pondok Peantren Daarut Tauhid Kedungsari, Purworejo, Jawa Tengah", Skripsi, Jurusan Jinayah Siyasah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta; Rineka cipta

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru profesional*. Ar-Ruz media

Syahrizal.2015. *Pengembangan Kompetensi Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Tantowi*, Menghadapi Era Globalisasi. Jurnal Tarbiyah, Vol. 22, No. 1

Ahmad. 2008. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: Pustaka Pelajar

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010

Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Th. 2005. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

Yasin, A. Fatah. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*,

Zuly Qodir. 2014. *Radikalisme Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zakiah Daradjat, dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B- 689 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /3/ 2021 Manado, 18 Maret 2021
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan FTIK IAIN Manado
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Izzati Abijulu
N I M : 16.2.3.048
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Peran Pendidikan Islam Dalam Menangkal Radikalisme Agama (Studi Kasus Perspektif Dosen FTIK IAIN Manado)"**.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rivai Bolotio, M.Pd
2. Abrari Ilham, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Maret s.d. Mei 2021.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :
- Rektor IAIN Manado sebagai Laporan

Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Dr. S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 10 27 / In. 25 / F.II / PP.00.9 / 08 / 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Izzati Abijulu
NIM : 16.2.3.048
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir dengan judul : ***"Peran Pendidikan Islam Dalam Menangkal Radikalisme Agama (Studi Kasus Perspektif Dosen FTIK IAIN Manado)"***.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 Maret s/d/ Mei 2021.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Manado, 12 Agustus 2021

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Mutmainah, M.Pd.
NIP. 19810716 200604 2 002

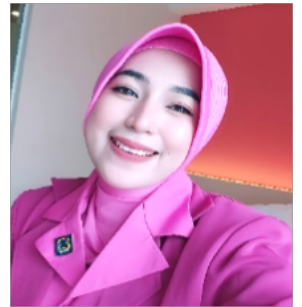
Tembusan :

1. Dekan sebagai Laporan
2. Kaprodi MPI
3. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Izzati Abijulu
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tumbak, 26 Agustus 1997
3. NIM : 16.2.3.048
4. Tarbiyah : Tarbiyah
5. Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
6. Alamat : Asrama Polda paniki bawah
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Status : Menikah
9. Nama Ayah : Yusuf Abidolo
10. Nama Ibu : Sunarti Darise



B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Tumbak Lulusan Tahun 2010
2. SMP N 2 Pusomaen Lulusan Tahun 2013
3. SMA N 1 Pusomaen Lulusan Tahun 2016





Edit dengan WPS Office